



---

## SOSIALISASI MANFAAT POSYANDU BAGI ANAK

Oleh

Dewi Rubi Fitriani<sup>1</sup>, Yayuk Sri Rahayu<sup>2</sup>, Wulan Firdia Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat

E-mail: [1dewirubi@gmail.com](mailto:dewirubi@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 08-05-2023

Revised: 21-05-2023

Accepted: 06-06-2023

### Keywords:

Posyandu, Ibu Balita,  
Tumbuhkembang

**Abstract:** *Posyandu salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi, seperti di Desa Palumbonsari dengan capaian D/S tahun 2022 (66,97%), tujuan pengabdian untuk memberikan edukasi manfaat posyandu bagi anak untuk tumbuh kembang, metode: yang digunakan dengan ceramah dan diskusi, dan hasil dari pengabdian masyarakat agar ibu balita yang berada di wilayah karawang padat lebih mementingkan kesehatan anak*

---

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah Pengabdian masyarakat merupakan satu kegiatan dari wujud kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama. Dimana dengan adanya kegiatan ini dapat merekatkan rasa kekerabatan terhadap orang lain. Oleh karena itu, bagian kemahasiswaan dan tim dosen pelaksana pengabdian masyarakat merasa mempunyai tanggung jawab untuk mengaplikasikan semuanya itu sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Lenggogeni mengadakan kegiatan sosialisasi di Posyandu.

ada hakekatnya pembangunan kesehatan adalah melakukan perubahan perilaku masyarakat menuju kemandirian untuk menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan. Sedangkan kesehatan masyarakat merupakan bagian dari investasi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Sebagaimana ditegaskan dalam tujuan pembangunan kesehatan yaitu “untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi”. Posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2013).

Posyandu erat sekali kaitannya dengan peran serta aktif masyarakat. Partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan orang tua membawa anaknya ke posyandu yang mana dapat dilihat dari tren partisipasi masyarakat yang tergambar dari perbandingan antara jumlah anak yang ditimbang (D) dengan seluruh anak yang ada di wilayah tersebut (S) atau (D/S). Pada balita yang tidak



terpantau oleh petugas kesehatan ataupun kader posyandu dan memungkinkan balita ini tidak diketahui pertumbuhan berat badannya atau pola pertumbuhan berat badannya (Winda,2020).

Target timbang balita (D/S) di Indonesia secara nasional yaitu (80%). Hasil timbang balita (D/S) yang tercapai tahun 2013 yaitu (80,3%); tahun 2014 yaitu (80,8%), tahun 2015 yaitu (73%). Maka timbang balita di Indonesia cenderung naik di tahun 2014 tetapi di tahun 2015 mengalami penurunan (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2016).

Dampak yang dialami balita bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain tidak tercapainya target D/S, tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak terpantaunya deteksi secara dini adanya kelainan pertumbuhan dan perkembangan balita, tidak diketahuainya riwayat gizi balita yang sesuai dengan antropometri, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT), dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Surya, 2022).

Hasil pencapaian timbang balita (D/S) di wilayah kerja Puskesmas Plawad mencapai target bahkan di tahun 2021 didapatkan pencapaian melebihi target. Tetapi dari salah satu Desa yang ada di wilayah Puskesmas Plawad yaitu Desa Palumbonsari, dengan hasil capaian timbang balita (D/S) tahun 2019 yaitu (71,88%); tahun 2020 yaitu (71,88%); tahun 2021 yaitu (66,97%) dengan demikian hasil timbang balita (D/S) belum mencapai target, capaiannya masih rendah dan mengalami penurunan. Setelah dilakukan wawancara penelitian dengan bidan dan masyarakat alasan tidak hadirnya ibu balita ke posyandu yaitu pekerjaan ibu yang mayoritas pegawai swasta, dukungan keluarga yang kurang ikut serta dalam kegiatan posyandu, dukungan kader kurang, kurang memadainya sarana prasarana dalam kegiatan posyandu. Masalah yang akan timbul yaitu ketidak tercapainya target posyandu dan tidak terpantaunya tumbuh kembang balita serta status Gizi balita yang tidak terpantau (Data Puskesmas Plawad, 2022).

Data dari hasil penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku ibu balita ke posyandu terbukti dengan adanya hasil penelitian Emilia (2021) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu dengan hasil p value  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian dari Bastian (2020) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua anak dengan stunting dalam pelayanan posyandu di tengah pandemi Covid19, Ada hubungan perilaku ibu untuk datang ke posyandu hasil p value  $0,000 < 0,05$ .

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 untuk sosialisasi manfaat posyandu bagi anak. Alat dan bahan yang digunakan meliputi proyektor untuk kegiatan. Tempat pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Posyandu Melati wilayah TPMB Bidan Ika Oktavia. S.Keb. pencatatan dilakukan. Metode yang digunakan yakni dengan metode ceramah dan tanya jawab. Jumlah ibu balita yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 20 orang. Setelah mendapatkan materi kemudian ibu balita dapat lebih meningkatkan kualitas Kesehatan bayi balita.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 dosen dari Program Studi



Kebidanan (Bd. Dewi Rubi Fitriani, S.S.T., M.Tr.Keb & Yayuk Sri Rahayu, S.S.T., M.Kes.) dan 1 mahasiswa (Sri Suhartati). Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi: pemberian edukasi pemanfaatan Posyandu, brainstorming bersama masyarakat yang dihadiri oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, mahasiswa, pemilik tempat praktek. Pemberian Edukasi ini metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dosen menjelaskan kepada ibu bagaimana memanfaatkan posyandu oleh ibu balita untuk pemantauan kesehatan balita dan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan serta informasi terkait dengan perawatan balita.

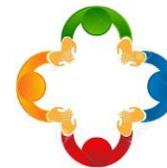
1. Pemaparan materi Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada Kamis, 11 Mei 2023, di mulai pada pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB. Tim sosialisasi melakukan brifing singkat untuk memastikan anggota mampu melakukan tugasnya sesuai yang telah di bagi seperti IT, Dokumentasi, penyampaian materi/pemateri, dan ice breaking. Pemaparan materi diagi menjadi 2 tahapan yaitu pemutaran vidio dan penyampaian materi secara detail oleh pemateri.
2. Sharing Session, Sharing ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh ibu memahami materi yang sudah di paparkan oleh tim. Selain itu, sesi ini juga digunakan untuk mengukur keefektivitasan dari kegiatan sosialisasi yang sudah dilaukan. Pada kegiatan sharing ini tim memberikan waktu untuk tanya jawab bagi ibu balita yang tidak paham atau ingin bertanya mengenai materi yang telah dipaparkan. Tim juga memberikan pertanyaan kepada ibu balita mengenai materi yang telah di jelaskan untuk mengetahui seberapa jauh ibu balita memahami materi yang disampaikan sebagai bentuk feedback.

## **DISKUSI**

Pemanfaatan posyandu oleh orang tua balita merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan balita di tingkat komunitas. Pemberdayaan ibu balita untuk dating ke posyandu adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan bayi balita dalam proses tumbuh kembang dimasa depan. Pemanfaatan yang optimal oleh orang tua balita penting dalam memastikan bahwa balita mendapatkan perawatan dan layanan kesehatan yang sesuai. Melalui mentorship pengetahuan praktis kepada ibu balita. Ibu balita yang sudah terpaparn dari materi posyandu dapat memberikan kualitas Kesehatan yang optimal. Pemanfaatan posyandu ini banyak faktor yang mendukung optimalnya Kesehatan bayi yakni dukungan kader, dukungan orang tua, dukungan teanaga Kesehatan, duungan suami, pengetahuan dan sarana prasarana.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang positif baik pada ibu balita sebagai orang tua mengenai pemanfaatan posyandu untuk bayi balita. Pada kegiatan sosialisasi ini tidak hanya penyampaian materi saja tetapi tim juga memberikan waktu sharing session bagi orangtua untuk meberikan sedikit cerita mengenai pengalaman mereka dalam pemanfaatan posyandu. Tim juga memberikan sedikit tanya jawab untuk perseta yang tidak memahami atau mengetahui terhadap dampak penggunaan gadget, selain itu, penyampaian materi yang dibawakan oleh pemateri juga diterima dengan baik. Adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan ibu balita memahami dampak positif dari pemanfaatan posyandu. Kedepannya kegiatan ini di terapkan oleh orangtua.



## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada bidan dan memperbolehkan untuk penyuluhan posyandu, terimakasih kepada teman sejawat yang telah mendukung penyuluhan kepada ibu balita untuk pemanfaatan posyandu, serta terimakasih kepada mahasiswa yang sudah membantu dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



## DAFTAR REFERENSI

- [1] Amri SD. Dampak pandemi terhadap kunjungan posyandu di wilayah puskesmas se-kota solok. *Jurnal Medika Utama*. 2022.3(2): 2261-2268
- [2] Budi, Rahayu. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Ke Posyandu. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, Vol.2 No.2.
- [3] Candra B. faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua anak dengan stunting dalam pelayanan posyandu di tengah pandemi covid19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020.7(2):236-241.
- [4] Dinas Kesehatan 2016. *Sistim Informasi Gizi (SIGIZI) Direktorat Bina Gizi 2014*.
- [5] Dinas Kesehatan Jabar. 2020. <http://disdik.jabarprov.go.id>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2017.
- [6] Kementerian RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [7] Kementerian RI. 2012. *Ayo Keposyandu Setiap Bulan Posyandu Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- [8] Kementrian RI. 2015. *Pedoman teknis pemantauan status gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- [9] *Laporan Bulanan Posyandu Puskesmas Plawad Kelurahan Palumbonsari Kabupaten Karawang*. 2016
- [10] *Laporan Tahunan Seksi Gizi Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang*. 2016
- [11] Lemeshow, S, et al. 2010. *Bedar Sempel Dalam Penelitian Kesehatan diterjemahkan oleh drg. Dibyو Pramono, SU, MDSc*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [12] Muslihatun, Wafi Nur. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Ypgyakarta: Fitramaya
- [13] Notoatmojo.soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [14] Novita, Vera. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan kurangnya kunjungan anak balita ke posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan Vol.3 no.2*.
- [15] Putik S. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sarana Prasarana Puskesmas tentang Gizi Seimbang terhadap Perilaku Pemenuhan Gizi Balita. *Jurnal Ilmiah Kebdianan*



- Indonesia. 2020.10(4).188-195.
- [16] Rizka, Isnaini. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Bulak Lor Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.1, No.2.
- [17] Rehing EY. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.12No.2(2021):256-26.
- [18] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sri Wulan R. Dukungan dan Kunjungan Balita Ke Posyandu. *Tunas Risert Kesehatan*. 2020.10(1).32-37.
- [20] Triana W. Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Melati di Desa Sungai Bertam, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2021; 3(1):19-23.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN